

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS

Endang Susilawati¹,
Universitas Nurtanio
[endalist@yahoo.com¹](mailto:endalist@yahoo.com),

Nidya Novalia²
Universitas Nurtanio
[nidyanovalia@gmail.com²](mailto:nidyanovalia@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, capital structure and asset growth on profitability. The research method used is a quantitative method with the type of associative research. This research uses secondary data of coal sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021. The technique for analyzing this study uses multiple regression models and uses the SPSS application. The results of this study indicate that partially only company size and capital structure have an effect on profitability. Asset Growth Variable has no effect on Profitability. Simultaneous testing shows that company size, capital structure, and asset growth have an effect on profitability.

Keywords: *company size, capital structure, asset growth, and profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik untuk menganalisis penelitian ini menggunakan model regresi berganda dan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini secara parsial hanya ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian secara bersamaan atau simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan aset mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan berdiri sejatinya adalah agar memperoleh keuntungan atau laba yang diharapkan secara optimal, di sana dituntut kemampuan perusahaan mendapatkan profitabilitas. Jika profitabilitasnya meningkat maka akan meningkatkan pula kesejahteraan bagi pemegang saham serta dapat menjadi ukuran keberlangsungan hidup suatu perusahaan dimasa depan. Dengan pertumbuhan profitabilitas yang tinggi menjadikan ketertarikan investor dalam penanaman modalnya di perusahaan karena melihat peningkatan-peningkatan dalam perolehan laba. Agar harapan investor dapat terwujud dalam mendapatkan deviden lancar dan semakin meningkat kinerja manajemen dituntut untuk berkinerja dengan baik dalam mengelola organisasi perusahaan.

Ukuran kegiatan manajemen yang ada di dalam perusahaan melalui kinerja organisasi atau perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari profitabilitasnya perusahaan semakin meningkat terus profitabilitasnya maka perusahaan dianggap semakin baik dalam menjalankan kegiatan organisasinya di organisasi dan sebagai penilaian investor terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan dengan keberhasilan manajemen mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi. Menurut (Sari & Abundanti, 2014) profitabilitas merupakan cara untuk pengukuran kinerja suatu perusahaan yang terlihat pada laba perusahaan. Profitabilitas tercermin dari keberhasilan dan keefektifitas manajemen secara keseluruhan, Pada rasio ini akan ditunjukkan dalam keseimbangan antara

pendapatan dengan kemampuan perolehan laba pada berbagai tingkatan operasi perusahaan (Wibowo & Wartini, 2012). Adanya kemampuan memperoleh laba dapat digunakan keseluruhan sumber daya dari perusahaan sehingga akan tercapainya tujuan dari perusahaan. Untuk kemungkinan perolehan laba yang tinggi diperlukan penggunaan sumber daya tersebut.(Priatna, 2016).

Faktor yang dianggap mempengaruhi nilai profitabilitas antara lain adalah ukuran perusahaan atau *firm size*. Dengan melihat ukuran perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya ukuran perusahaan sehingga dapat mengundang ketertarikan investor dalam menanamkan modal. Ini yang menjadi penyebab perusahaan yang mempunyai skala besar akan menjadi mudah dalam memperoleh akses dalam pendanaan guna pengembangan usahanya sehingga menimbulkan ketertarikan serta kepercayaan baik itu dari investor atau kreditor. (Aghnitama & Hersugondo, 2021). Hasil penelitian (Putra & Badjra, 2015) membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif serta tidak signifikan pada profitabilitas, demikian juga dengan (Helfiardi & Suhartini, 2021) yang dalam penelitiannya memperoleh hasil terdapat pengaruh ukuran perusahaan pada profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian dari (Lorenza et al., 2020) dimana dinyatakan bahwa ukuran perusahaan dipeliteliannya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi profitabilitas ialah struktur modal. (Lorenza et al., 2020) berpendapat struktur modal menjadi bagian penting

dalam perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasional dalam pengambilan keputusan, hal ini berkaitan dengan keputusan, dimana jika ada kekeliruan dalam menentukan struktur modalnya akan berakibat memburuknya kondisi finansial perusahaan. Untuk melihat struktur modal dalam perusahaan yaitu dengan membandingkan apakah ada keseimbangan antara persiapan pendanaan jangka waktu panjang pada perusahaan dengan kewajiban atau utang jangka panjang perusahaan dan kedua sektor tersebut apakah berpengaruh terhadap modal perusahaan sendiri. Struktur modal yaitu kegiatan perusahaan berdasarkan operasional perusahaan dimana kekuatan perusahaan untuk membiayai semua aset perusahaan apakah biaya aset atau aktiva perusahaan murni dari modal sendiri atau dari modal asing. Penelitian (Fathoni & Syarifudin, 2021) dan penelitian (Pratiwi et al., 2020) mendapatkan hasil sama dimana struktur modal mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian (Nazariah & Maisur, 2020) memberikan hasil yang berbeda yaitu bahwa *debt to equity ratio* (DER) mendapatkan hasil tidak terdapat pengaruh pada profitabilitas (ROA).

Pertumbuhan aset juga menjadi salah satu pendorong naiknya profitabilitas, yang artinya juga menjadi salah satu penyebab yang bisa mempengaruhi naik turunnya profitabilitas. Untuk mencapai peningkatan pertumbuhan aset tentu diperlukan dana yang besar guna pembiayaan aktivitas dalam pengoperasional perusahaan. Dari hasil penelitian (Priscilla et al., 2021) membuktikan dimana pertumbuhan aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Penelitian (Triyani et al., 2018) membuktikan pertumbuhan aset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Tandi et al., 2018) bahwa dengan cara parsial dibuktikan tidak ada pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

Batubara merupakan kekayaan alam yang melimpah bagi Indonesia, dimana saat ini penggunaan energi bersih sedang gencar-gencarnya digalakkan. Dunia mengakui bahwa industri batubara Indonesia merupakan salah satu yang terbesar, sehingga membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Ketatnya persaingan dalam dunia industri batu bara yang sering sekali terus bergerak dari waktu ke waktu seakan-akan berlomba tanpa henti yaitu dengan tujuan supaya mempertahankan kepercayaan bagi manajemen terhadap investor, dengan salah satunya berusaha meningkatkan profitabilitas karena investor menyukai profitabilitas di setiap perusahaannya dengan harapan dividen yang dibagikan kepada pihak investor, apalagi profitabilitas terus meningkat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2020 subsektor pertambangan batubara dikarenakan pandemik covid-19 batubara mengalami penurunan mencapai 5,43%, tahun 2021 batubara mengalami kenaikan sebesar 6,6% atau menjadi Rp. 261,71 triliun, namun jika dibandingkan dengan sebelum adanya bencana yaitu tahun 2019 bisa mencapai pertumbuhan hingga lebih dari 10%. (katadata.co.id). Dari fenomena ini terlihat adanya pertumbuhan yang fluktuatif untuk subsektor batubara di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *Signaling Theory* adalah kebijakan pemberian info dari manajemen dalam mengabarkan kepada investor untuk mengetahui bagaimana harapan perusahaan dimasa depan. Teori sinyal adalah tindakan dari manajemen perusahaan dalam melakukan pemberian pengarahan pada investor mengenai tinjauan bagaimana memandang propek perusahaan. (Brigham & Houston, 2019).

Teori sinyal mempunyai hubungan dengan profitabilitas, karena jika kondisi profitabilitas meningkat diharapkan akan dapat memberi sinyal yang positif untuk para investor.

Profitabilitas

Profitabilitas tentunya sangat penting sekali dalam pengukuran disuatu organisasi atau manajemen karena sebagai alat untuk mengukur kegiatan manajemen secara keseluruhan yang ada dalam memperoleh laba didalam suatu perusahaan sebagai penentu kelangsungan hidup perusahaan sehingga terhindar dari kepailitan. (Kasmir, 2019) berpendapat penilaian kemampuan pada perusahaan untuk pencarian keuntungan atau laba untuk periode tertentu dapat dilakukan dengan menggunakan rasio probabilitas. Untuk mengukur tingkat keefektifitasan manajemen perusahaan juga bisa dinilai dari rasio ini, dimana dapat diperlihatkan dari perolehan laba dari pendapatan penjualan atau dari pendapatan investasi. Selanjutnya (Fahmi, 2015) menyatakan *Return on Asset (ROA)* ialah rasio dimana bisa melihat sampai dimana penanaman investasi maupun total aset bisa

memberikan laba sesuai dengan yang diinginkan. Berikut ini rumus yang dipakai untuk *Return on Asset* atau ROA:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Untuk ukuran besar atau kecil sebuah perusahaan dapat digambarkan dengan ukuran perusahaan (*firm size*), perusahaan yang berukuran besar akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar juga dari investor daripada perusahaan yang kecil. Menurut Hermuningsih dalam (Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa indikator kekuatan dari keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan atau *Size*. (Brigham & Houston, 2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang adalah besar atau kecil dari perusahaan akan terlihat dari besarnya total aktiva, penjualan, laba, beban pajak dan yang lainnya. Pengukuran ukuran perusahaan (Harahap, 2013) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan bisa dilakukan melalui perhitungan logaritma natural (Ln) dari rerata total aset. Aktiva pada perusahaan menjadi landasan didalam pengukuran, hal ini dikarenakan total aset memperlihatkan ukuran perusahaan yang diduga akan mempengaruhi ketepatanwaktuan. Jika dituliskan rumusnya adalah:

Ukuran perusahaan (*size*) = Ln Total Asset

Struktur Modal

Untuk membiayai operasional perusahaan baik dalam produksi perusahaan manufaktur atau industri tertentu perlu struktur modal yang di

miliki, oleh karena itu pencatatatan sangat penting untuk menghitung berapa jumlah modal yang di keluarkan oleh investor terhadap perusahaan yang sedang berjalan dalam operasinya. (Fahmi, 2015), mempunyai pendapat struktur modal dianggap cerminan dari suatu perbandingan finansial dari perusahaan diantara kepemilikan modal berasal dari utang yang berjangka panjang dengan modal milik sendiri yang menjadi awal dari penanaman dana pada perusahaan. Pendapat dari (Riyanto, 2013) struktur modal merupakan suatu keseimbangan dengan kata lain komparasi antara total utang jangka panjang (modal asing) dengan pemodalannya sendiri, maksudnya adalah seberapa modalnya dan seberapa besar utang jangka panjangnya yang akan dipergunakan hingga dapat mencapai nilai yang tertinggi.

Untuk mengukur struktur modal dapat digunakan rasio dimana akan membandingkan antara total utang atas ekuitas yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Aset

Dalam pertumbuhan aset ditunjukkan adanya meningkatnya aktiva pada perusahaan dengan melihat transaksi-transaksi yang terjadi di masa lalu, yang mana aset adalah aktiva perusahaan yang dipergunakan bagi operasional pada perusahaan. Menurut (Cooper et al., 2008) pertumbuhan aset dapat dinyatakan menjadi persentase dari perubahan pada total aset mulai akhir tahun fiskal tahun penanggalan sebelumnya, hingga akhir tahun penanggalan pada saat sekarang.

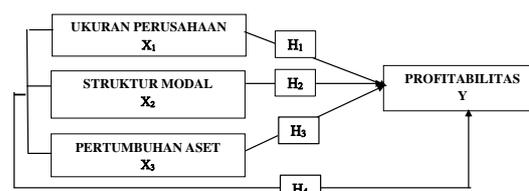
Sedangkan (Prasetyo, 2011) berpendapat bahwa pertumbuhan aset adalah pertumbuhan dari perusahaan yang serupa dengan aset perusahaan, contohnya seperti tanah, bangunan, gedung dan aset keuangan seperti kas, piutang dan lainnya. Pertumbuhan aset yang dinyatakan *growth* merupakan selisih dari total aset tahun yang sebelumnya dari total aset tahun saat ini dengan tahun yang sebelumnya. Untuk merumuskan pertumbuhan perusahaan digunakan *Rasio Asset growth* (AG) berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Hipotesis

Berdasarkan hal yang telah disampaikan maka dapat diterangkan hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₂ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₃ : Pertumbuhan Aset berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.
- H₄ : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh secara b terhadap Profitabilitas.



Gambar 1 :
Model penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang peneliti pergunakan adalah deskriptif, hal ini dilakukan guna mengetahui berkenaan dengan keberadaan dari variabel mandiri, untuk satu variabel maupun lebih. Artinya penelitian yang tidak menjadikan perbandingan variabel dengan sampel lainnya tetapi mencari kaitan variabel yang satu dan variabel lainnya. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian terdapat 4 variabel yaitu profitabilitas (Y) yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat ukuran perusahaan (X_1), struktur modal (X_2), pertumbuhan aset (X_3). (Sugiyono, 2019) berpendapat variabel dalam penelitian adalah semua yang mempunyai bentuk apa saja baik karakteristik atau atribut dari individu maupun organisasi yang semuanya bisa diukur serta diobservasi dengan berbagai variasi tertentu yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian memakai data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yaitu pelaporan keuangan pada perusahaan Tambang Batu bara yang sudah terdaftar dari tahun 2017 - 2021 yang dapat diunduh dengan mengakses dari website <http://www.idx.co.id>. Untuk pengumpulan data menggunakan *data time series* dengan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau suatu peristiwa dari waktu ke waktu terhadap individu dan dengan *cross section* dengan pengumpulan data dari beberapa individu dalam satu waktu.

Dalam mengambil sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019).

Untuk kriteria pada sampel ini yaitu:

1. Perusahaan Tambang Batu bara telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 – 2021
2. Perusahaan tersebut tidak keluar (*delisting*) selama masa penelitian 5 (lima) tahun berturut-turut tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021
3. Data lengkap serta mempublikasikan laporan keuangan setelah diperiksa oleh auditor Independen dari mulai tahun 2017 sampai dengan 2021
4. Mempergunakan US Dollar sebagai mata uang pelaporan
5. Memiliki Laba selama periode 2017-2021
6. Pertumbuhan Aset yang positif dari kurun periode 2017-2021.

Kriteria seleksi sampel pada penelitian ini ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Tidak Masuk Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Batu bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2021		18
2	Perusahaan keluar (<i>delisting</i>) selama periode penelitian yaitu 5 (Enam) tahun berturut-turut mulai tahun 2017,2018, 2019, 2020 dan 2021.		
3	Data tidak lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2017 sampai dengan 2021.	(1)	
4	Tidak menggunakan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember.		
5	Menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan	(4)	
6	Pernah mengalami kerugian pada kurun periode 2017 - 2021	(5)	
7	Pernah mengalami pertumbuhan negatif pada kurun periode 2017 - 2021	(4)	
Jumlah Perusahaan yang Tidak Masuk Kriteria			14
Jumlah Perusahaan			4
Total Pengamatan 5 tahun x 4 Perusahaan			20

Hasil dari penyeleksian mendapatknt 4 perusahaan yang termasuk kriteria yaitu PT

Baramulti Sukses Sarana, Tbk (BSSR), PT Bayan Resources, Tbk (BYAN), PT Golden Energy Mines, Tbk (GEMS), dan PT TBS Energi Utama, Tbk) dengan jumlah pengamatan dengan waktu 5 tahun.

Untuk penelitian ini teknik analisis yang dipakai yaitu Analisis Regresi Linier Berganda yang mana untuk sebelumnya dilaksanakan pengujian Asumsi Klasik, yang mencakup Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Untuk pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Monte Carlo sig (2-tailed)	0,660
----------------------------	-------

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Hasil pengujian statistik Kolmogorof-Smirnov mendapatkan nilai 0,660 > 0,05, memperlihatkan adanya nilai yang tersebar pada model regresi tersebut mempunyai distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,898	1,113
Struktur Modal	0,903	1,107
Pertumbuhan Aset	0,947	1,056

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Hasil yang ditunjukkan dari uji multikolinieritas adalah data terbukti bebas karena mempunyai nilai. Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance 0,898, dan VIF 1,113. Struktur Modal dengan nilai tolerance 0,903 dan VIF 1.107. Pertumbuhan Aset dengan

tolerance 0,947 dan VIF 1,056. Kriteria agar terbebas uji multikolinieritas dengan tolerance > 0,10, dan VIF < 10.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig
Ukuran Perusahaan	0,933
Struktur Modal	0,579
Pertumbuhan Aset	0,077

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Perolehan uji heterokedastisitas memperoleh hasil adanya data yang terbebas karena mempunyai nilai sig Ukuran Perusahaan = 0,933, Struktur Modal = 0,579 dan Pertumbuhan Aset = 0,077. Kriteria supaya terbebas uji heterokedastisitas adalah sig > 0,05.

Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig (2-tailed)	0,261
-----------------------	-------

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Pengujian ini dipergunakan guna mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel di model regresi linier dengan suatu kriteria terbebas dari uji autokorelasi: sig > 0,05. Dari pengujian hasilnya mempunyai nilai sig = 0,261, yang mempunyai arti bahwa data terbebas dari uji autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis Uji t (parsial)

Variabel	t	Sig
Ukuran Perusahaan	2,237	0,040
Struktur Modal	-2,789	0,013
Pertumbuhan Aset	-0,558	0,585

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji t yang diolah dengan SPSS terlihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung = 2,237 > 2,120; sig = 0,040, dan yang mempunyai arti

bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan memiliki nilai sig $0,040 < 0,05$.

Variabel Struktur Modal diketahui memiliki nilai t hitung = $-2,789 < -2,120$; sig = $0,013$. Struktur Modal = $0,013 < 0,05$. Yang berarti bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap ROA.

Pertumbuhan Aset memiliki nilai t hitung = $-0,558 < -2,120$; sig = $0,585$. Pertumbuhan Aset = $0,585 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap ROA.

Uji Persamaan Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients
Constant	-1,661
Ukuran Perusahaan	0,103
Struktur Modal	-0,202
Pertumbuhan Aset	-0,089

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Dari beberapa hasil dalam pengolahan data, berikut ini adalah persamaan regresi linier:

$$ROA = -1,661 + 0,103 X_1 - 0,202 X_2 - 0,089 X_3$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diterangkan bahwa perolehan nilai *constant* adalah $-1,661$. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan diperoleh $0,103$ yang artinya bahwa jika ukuran perusahaan memperoleh kenaikan satu satuan, maka ROA akan mengalami peningkatan $0,103$. Struktur Modal = $-0,202$; artinya jika struktur modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan $0,202$. Koefisien regresi Pertumbuhan Aset diperoleh $-0,089$; artinya jika pertumbuhan aset mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROA mengalami penurunan $0,089$.

Uji F (simultan)

	F	Sig
Regression	3,356	0,045

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti

(2023)

Hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai sig = $0,045$, dan F hitung = $3,356$, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA, karena memiliki nilai sig $0,045 < 0,05$, dan F hitung $3,356 > 3,24$.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
Regressio	0,386	0,271

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2023)

Uji determinasi merupakan koefisien nilai untuk menaksir seberapa jauh kekuatan model dalam memberikan keterangan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dari tabel dapat terlihat dimana uji besar kontribusi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap ROA adalah $0,386$ atau $38,6\%$. Berlandaskan hasil *Adjusted R Square* adalah $0,271$ atau $27,1\%$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penelitian Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sehingga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan termasuk salah satu prediktor profitabilitas (ROA). Semakin besar ukuran perusahaan akan akan mengakibatkan peningkatan nilai rasio ROA.

Penelitian (Aghnitama & Hersugondo, 2021) menyatakan perusahaan berskala besar akan lebih mudah memperoleh akses pendanaan untuk mengembangkan usahanya dan menarik kepercayaan dari investor maupun kreditor. Hasil penelitian (Helfiardi & Suhartini, 2021), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

profitabilitas. Bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Lorenza et al., 2020) yang menghasilkan bukti ukuran perusahaan pada penelitiannya tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal yaitu kegiatan perusahaan berdasarkan operasional perusahaan dimana kekuatan perusahaan untuk membiayai semua aset perusahaan apakah biaya aset atau aktiva perusahaan murni dari modal sendiri atau dari modal asing. Penelitian (Fathoni & Syarifudin, 2021) dan penelitian (Pratiwi et al., 2020), memberikan hasil sama yaitu struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil dari penelitian (Nazariah & Maisur, 2020) memberikan hasil yang berbeda yaitu bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan aset dalam penelitian terbukti tidak berpengaruh pada profitabilitas. Yang artinya bukan hanya aset yang dipergunakan dalam membiayai aktivitas pengoperasian perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hersandy et al., 2017) dari penelitiannya dibuktikan tidak ada pengaruh pertumbuhan aset dengan profitabilitas. Demikian juga dengan (Tandi et al., 2018) secara parsial disebutkan tidak terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur modal, dan Pertumbuhan Aset secara bersamaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya jika makin besar ukuran perusahaan, makin meningkat rasio profitabilitas. Sebaliknya makin tinggi rasio struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, makin rendah rasio profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulannya sebagai berikut: Variabel *Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel *Pertumbuhan Aset* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan secara simultan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk saran agar dilakukan penelitian tentang profitabilitas dengan factor-faktor yang mempengaruhinya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

REFERENSI

- Aghnitama, A. A., & Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*. Volume 18 Number 02 (Oktober 2021).
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value.

- Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua*. Salemba Empat.
- Cooper, M. J., Gulen, H., & Schill, M. J. (2008). Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns. *The Journal Of Finance*, LXIII No 4(3). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.06.005>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020 The effect of leverage and company size on profitability in food and beverage good. *Akuntabel*, 18(3), 516–523.
- Hersandy, M., Hasan, A., & Savitri, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014). *Procuratio*, 5(3), 289–299.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 6 Nomor 1 (Mei 2020)* 13-20 [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jem,6\(Mei\),13-20](Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jem,6(Mei),13-20).
- Nazariah, N., & Maisur, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 148–152. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i2.300>
- Prasetyo, A. H. (2011). *Evaluasi Perusahaan (Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa)*. PPM.
- Pratiwi, S., Bachri, S., & Suardi, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Sulselbar Cabang Kota Palopo*.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2).
- Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 190. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12050>
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan Dan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (the Influence of Company Growth and Leverage on Profitability and Company Value). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 1427–1441.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tandi, V., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013–2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).

Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>

Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.

<http://www.idx.co.id>.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/04/pertambangan-batu-bara-dan-lignit-tumbuh-66-pada-2021>